

# MOTIVASI REMAJA BELAJAR TARI TRADISIONAL DI SANGGAR SENI DHARMO YUWONO, PURWOKERTO

**Khairin Setyo Salsabil Arfah**, Hariyadi<sup>1</sup>, dan Edy Suyanto<sup>2</sup>

*Universitas Jendral Soedirman*

Email: [khairin.arfah@mhs.unsoed.ac.id](mailto:khairin.arfah@mhs.unsoed.ac.id)

## **Abstract**

*In the midst of the existence of foreign cultures in teenagers' lives, there are still teenagers who are interested in traditional dance. Adolescents' interest in traditional dance comes from within themselves and encouragement from their parents. This research aims to find out what motivation teenagers have for learning traditional dance at the Dharmo Yuwono Art Studio and what obstacles teenagers experience in learning traditional dance. The method used is a qualitative research method. The technique for selecting research subjects uses a purposive sampling technique. The data analysis technique for this research uses the interactive analysis model of Miles and Huberman. The results of the research show that there are two things that motivate teenagers to learn Banyumas dance. Firstly, intrinsic motivation is manifested in their curiosity in learning the art of dance and their enthusiasm in preparing themselves for their physical needs before starting dance lessons at the Dharmo Yuwono Art Studio. Secondly, extrinsic motivation is manifested in the encouragement of parents to enroll their children in the studio, the support both in terms of materials and transportation provided by parents for their children to be able to take part in art studio activities and the provision of grades for increasing levels makes teenagers motivated to perform traditional dance.*

## **Abstrak**

Di tengah eksistensi kebudayaan asing dalam kehidupan remaja, masih ada remaja yang tertarik dengan tari tradisional. Ketertarikan remaja terhadap tari tradisional berasal dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa motivasi remaja belajar tari tradisional di Sanggar Seni Dharmo Yuwono dan kendala apa saja yang dialami remaja dalam mempelajari tari-tarian tradisional. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik dalam pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa data penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi motivasi remaja mempelajari seni tari tradisional. Pertama motivasi intrinsik yang terwujud dalam keingintahuan dalam mempelajari seni tari dan antusiasme mereka dalam menyiapkan diri untuk kebutuhan jasmani sebelum memulai pembelajaran seni tari di Sanggar Seni Dharmo Yuwono. Kedua motivasi ekstrinsik yang terwujud dalam dorongan orangtua untuk memasukkan anaknya ke sanggar, dukungan baik dari segi materi ataupun transportasi, yang diberikan orang tua terhadap anaknya untuk dapat mengikuti kegiatan sanggar seni, serta adanya pemberian nilai dalam kenaikan tingkat membuat remaja termotivasi untuk menampilkan tari tradisional.

---

<sup>1</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 2